



22132262



INDONESIAN B – HIGHER LEVEL – PAPER 1
INDONÉSIEEN B – NIVEAU SUPÉRIEUR – ÉPREUVE 1
INDONESIO B – NIVEL SUPERIOR – PRUEBA 1

Friday 10 May 2013 (afternoon)
Vendredi 10 mai 2013 (après-midi)
Viernes 10 de mayo de 2013 (tarde)

1 h 30 m

TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for paper 1.
- Answer the questions in the question and answer booklet provided.

LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS

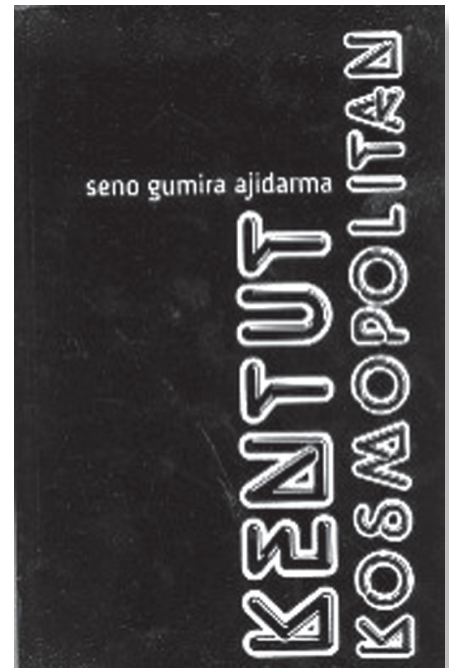
- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

TEKS A

Resensi buku: Absurditas Manusia Jakarta

Penulis: seno gumira ajidarma

- ① Di Jakarta berbagai hal dapat terjadi, mulai dari hal yang masuk akal, sampai hal-hal yang membalik-balikan logika. Hal inilah yang kemudian menjadi ciri manusia Jakarta atau yang dalam buku ini diistilahkan sebagai Homo Jakartensis.
- ② Secara umum manusia Jakarta memang tidak beda dengan manusia yang hidup di kota-kota lain. Jika manusia Jakarta minum kopi, manusia di Wonosari juga tidak sedikit yang gemar ngopi. Jika manusia Jakarta mandi memakai sabun, toh manusia di Ciranjang pun mandi memakai sabun.
- ③ Namun yang membedakan manusia Jakarta dengan manusia di kota lain adalah cara dalam memaknai kegiatan fungsional tadi, ngopi misalnya. Bagi manusia Jakarta, minum kopi tidak sekadar menyeruput minuman berwarna hitam kecoklatan itu, tetapi di sana juga terdapat selera, cara memilih dan juga soal citra.
- ④ Salah satu contoh yang dikedepankan oleh Seno untuk menandai fenomena ini adalah hal makan. Makan bukan sekadar makan enak sesuai selera dan sekaligus mengenyangkan, tetapi juga memiliki makna simbolik.
- ⑤ Makan di warung tenda yang menyajikan masakan Sunda, jelas berbeda dengan makan di restoran Dapur Sunda yang ber-AC dengan pelayan-pelayan yang ramah. Akibatnya, kalau mau pamer, [- X -] seluruh keluarga untuk pesta makan, siapkanlah uang sebanyak-banyaknya. Tetapi, kalau ingin makan dengan selera sendiri, meskipun masih [- 7 -] dasi, berpanas-panas di warung tenda pun jadi.
- ⑥ Kemudian soal mobil. Mobil ternyata tidak melulu alat transportasi, namun juga [- 8 -] prestise, sebuah identitas bagi pemiliknya. Kehormatan pun [- 9 -] pada simbol mobil tersebut. Tidak heran jika bumper mobil tersebut lecet atau penyok karena [- 10 -], maka seakan-akan ikut lecet dan penyok pula harga diri dan kehormatan pemiliknya. Padahal itulah fungsi bumper, yakni untuk [- 11 -] agar benturan dari mobil lain tidak langsung [- 12 -] body mobil. Bukankah sebaiknya bumper yang penyok dari pada body mobil yang penyok.



- ⑦ Dari beberapa contoh peristiwa di atas tampak bagaimana citra, nilai dan gaya menjadi hal yang penting bagi manusia Jakarta. Uniknya proses ini terus menerus berputar selama manusia Jakarta itu ada. Dengan citra dan gaya inilah berbagai persoalan dapat diselesaikan dengan mudah.
- ⑧ Dalam dunia bisnis misalnya, memperlihatkan citra bonifide perusahaan menjadi elemen yang sangat penting. Tidak heran jika sebuah kantor dengan sengaja membeli lukisan berharga ratusan juta rupiah untuk dipasang di lobby kantor agar timbul kesan direktur perusahaan tersebut adalah orang yang tahu banyak soal seni.
- ⑨ Di dalam buku ini Seno memang seolah ingin menelanjangi manusia-manusia Jakarta. Ia seperti ingin menunjukkan di balik penampilan manusia Jakarta yang berkesan megah, mewah, dan gemerlap justru terdapat kekacauan, keanehan, dan disorientasi yang kronis.

<http://ulas-buku.blogspot.sg> (5 Januari 2009)

TEKS B

SMA de Brito Gelar Pameran Karya Siswa

- 1 Siswa Angkatan 2011/2012 SMA Kolose de Brito menggelar pameran hasil karya studi eksekusi bersama untuk pertama kalinya bertajuk “Belajar Mencinta” di Bentara Budaya Yogyakarta.
- 2 Pameran yang menghadirkan setidaknya 100 karya baik seni kriya, seni lukis, seni patung, seni gambar, seni tari, membatik, gamelan, miniatur pesawat, fotografi dan lain sebagainya. Para siswa mempelajari model kesenian masing-masing pada seniman yang ahli di bidangnya dalam waktu 3 hari.
- 3 Bagi siswa SMA Kolose de Brito yang semuanya adalah lelaki, cinta itu tidak hanya didapatkan dari bangku sekolah dan diwujudkan dengan kata-kata. Cinta mereka wujudkan dengan perbuatan dan karya, khususnya di bulan Februari yang identik dengan kasih sayang, mereka ingin mempersembahkan bakti cinta mereka pada seni dan warisan budaya leluhur.
- 4 Berangkat dari keprihatinan akan krisis jati diri dan krisis kebudayaan yang melanda dunia remaja, para siswa SMA Kolese de Brito merasa limbung dengan identitas budaya dan jati diri mereka. Sebagai anak Jawa mereka tidak paham budaya Jawa itu sendiri dan disisi lain justru mereka lebih akrab dengan tren global semacam Korean Pop dan Justin Bieber serta dampak kapitalisme global.
- 5 “Alhasil dari rasa kecemasan di era globalisasi ini nilai tukar budaya tidak seimbang dengan budaya asing, kami sebagai generasi penerus merasa berkewajiban untuk menjaga dan mencintai warisan budaya leluhur. Bila perlu, sebagai generasi pencetus berani bermimpi macapat, gamelan, atau keroncong menjadi musik yang digandrungi remaja dunia,” papar seorang siswa SMA Kolose de Brito Yogyakarta, Putra. Melalui studi ekskursi ini, Putra menjelaskan mereka banyak menggali pelajaran seni budaya dari segala sisi baik otak, hati dan tangan dengan belajar langsung pada ahlinya.
- 6 Ditambahkan siswa lainnya, Reza yang belajar melukis langsung pada maestro lukisan wayang dari Bantul mengatakan merupakan kebanggaan dan kepuasan tersendiri bisa belajar mencintai seni lukis yang langsung diajarkan senimannya.
- 7 “Selain diajarkan pelajaran seni di sekolah kami tidak lantas serta merta belajar teori di dalam lingkup sekolah, kami justru keluar untuk belajar seni dan budaya pada ahlinya. Saya sangat menyukai melukis dan tanpa ragu-ragu saya langsung belajar pada Pak Herjaka dan hasilnya membuat saya bangga. Kelak saya ingin belajar melukis dan meneruskan kuliah di Institut Seni Rupa Indonesia,” ungkapnya.



<http://krjogja.com> (2012)

Blank page
Page vierge
Página en blanco

TEKS C

Banyak Suku Asli Hampir Punah



Pemerintah harus segera melindungi suku-suku tersebut.

- ❶ Indonesia adalah sebuah negara yang unik karena memiliki 17000 pulau, 1500-an suku, dan 1027 bahasa. Itu pun baru yang berhasil teridentifikasi. Namun sayang, kebijakan pembangunan sepertinya tidak berpihak pada kelestarian kebudayaan suku asli Indonesia. Akibatnya, banyak suku di Indonesia terancam punah.
- ❷ Suku-suku tersebut merupakan penduduk asli Indonesia, yang telah beratus-ratus atau bahkan beribu tahun menetap di tanah Indonesia. Namun, karena kekayaan alam Indonesia, banyak suku yang akhirnya tercerabut dari tempat tinggal mereka. Kesuburan tanah Indonesia yang membuat jutaan pohon tumbuh subur, serta hasil bumi seperti minyak bumi dan batu bara seakan menjadi berkah sekaligus kutukan bagi Indonesia.
- ❸ Indonesia bisa berbangga karena hasil bumi yang [-31-] itu, namun di sisi lain, eksploitasi berlebihan dan hanya [-32-] aspek ekonomi dapat membuat masyarakat asli Indonesia yang tinggal di tanah-tanah penuh kekayaan alam itu tersingkir.
- ❹ Masyarakat adat dengan sistem budaya dan spiritual yang [-33-] pada tanah yang didiami turun-temurun itu akhirnya kalah dengan sistem politik ekonomi global yang tidak berpihak pada mereka. Dari sekitar 1500 suku di Indonesia, sejak tahun 2000, hanya 14 suku yang jumlah populasinya di atas 1 juta orang. Kini sulit ditemui masyarakat yang bisa berbahasa suku-suku asli. Keturunan suku-suku asli Indonesia itu sepertinya malu [-34-] identitas asli nenek moyang mereka, seperti adat istiadat, kepercayaan, dan bahasa. Mereka akhirnya lebih [-35-] mengikuti budaya luar suku mereka yang lebih dominan.

- ⑤ Hal itu terjadi karena adanya anggapan bahwa jika menggunakan sistem budaya suku asli berarti tidak mengikuti perkembangan zaman. Sehingga ketika ada sebuah budaya yang dianggap ketinggalan zaman, budaya tersebut layak punah dan harus punah.
- ⑥ Pemusnahan sistem budaya suku-suku asli tersebut sudah terjadi sejak lama dan secara sistematis. Alasan yang digunakan pemerintah selalu sama: eksploitasi sumber daya alam adalah sebuah upaya menjelehkan bangsa. Namun sering kali upaya-upaya eksploitasi yang dilakukan tersebut tidak bersahabat terhadap suku-suku di Indonesia.
- ⑦ Akibat eksploitasi berlebihan tersebut, kini secara fisik suku Sakai sudah tidak punya ruang untuk hidup. Secara kultural, oleh masyarakat pendatang, kebudayaan mereka dianggap primitif. Akibatnya, kepercayaan diri keturunan masyarakat suku Sakai hancur dan secara perlahan meninggalkan identitas mereka sebagai salah satu suku di Indonesia.

Saiful Rizal, www.shnews.co (11 April 2012)

TEKS D

KISAH TULO DAN TULIO

- ➊ Pada suatu ketika hiduplah dua bersaudara. Tulo si kakak dan Tulio si adik. Mereka sangat baik dan ramah. Namun ada keanehan pada tubuh mereka. Tulo memiliki kaki yang panjang setinggi rumah, namun tangannya pendek sekali. Sementara Tulio memiliki kaki yang amat pendek namun tangannya amat panjang sehingga bisa memeluk sebuah rumah. Anak-anak menyukai mereka. Namun orang dewasa menganggap mereka aneh. Tulo dan Tulio senang menghibur anak-anak. Mereka bercerita, melucu, bernyanyi...
- ➋ Suatu hari Tulio berkata kepada Tulo, “Kak, aku mendengar cerita tentang kolam ajaib. Konon kolam itu bisa membuat tubuh kita normal. Aku tidak suka dianggap aneh dan ditertawakan. Ayo kita cari kolam ajaib itu.” Tulo berpikir sejenak. “Baiklah! Mari kita berpetualang mencari kolam ajaib itu!” ujarnya kemudian.
- ➌ Di sepanjang perjalanan, Tulo dan Tulio bertemu banyak orang. Ada yang menganggap mereka aneh, ada pula yang menerima mereka dengan senang hati. Yang jelas, kemanapun mereka pergi, mereka selalu menghibur anak-anak. Mereka bermain akrobat ataupun melucu. Anak-anak sangat gembira melihat pertunjukan mereka. Lama-kelamaan orang dewasa pun mulai menyukai pertunjukan Tulo dan Tulio. Tulo dan Tulio menjadi amat terkenal. Mereka diundang di berbagai perayaan dan pesta. Ketenaran mereka akhirnya terdengar Raja Tenggara.
- ➍ Raja mempunyai masalah. Putranya sangat pemurung. Ia tidak mau tertawa dan amat pemarah. Sifat putranya itu membuat raja sedih. Dengan sifat seperti itu, putranya akan sulit menjadi raja yang dicintai rakyatnya kelak. Berbagai tabib, pelawak, tukang sulap, tak mampu membuat pangeran kecil itu tersenyum. Raja Tenggara akhirnya mencoba memanggil Tulo dan Tulio. Ia berharap Tulo dan Tulio bisa berhasil.
- ➎ Kedua kakak adik itu datang ke istana Raja Tenggara. Mereka mencoba menghibur pangeran kecil. Mereka menari, menyanyi, melucu, dan berakrobat. Mula-mula pangeran kecil tak tertarik. Namun lama-lama ia mulai memperhatikan Tulo dan Tulio. Tulo dan Tulio memang berbeda dengan penghibur lainnya. Mereka sangat menyukai anak-anak. Tulo membopong sang pangeran kecil di atas pundak. Pangeran pun dapat melihat kota dengan jelas. Tulio menggunakan tangannya yang panjang untuk mengayun tubuh pangeran. Pangeran kecil merasa terbang seperti burung. Wah, hanya Tulo dan Tulio yang sanggup melakukan hiburan seperti ini.
- ➏ Pangeran kini mulai sering tertawa dan bergembira. Pangeran itu juga tidak pemarah dan egois lagi. Rupanya selama ini pangeran merasa kesepian dan bosan. Tulo dan Tulio mengajarnya cara berteman dan menjaga perasaan orang lain.

- 7 Raja gembira luar biasa. “Mintalah apa saja. Pasti kukabulkan!” ujarnya pada Tulo dan Tulio. “Baginda yang baik. Kami dua bersaudara sebenarnya sedang mencari kolam ajaib. Konon, kolam tersebut dapat membuat kami normal seperti orang lain. Jika Baginda tahu di mana tempatnya, ijinlanlah kami ke sana,” jawab Tulo.
- 8 “Itu bukanlah permintaan yang sulit. Kebetulan sekali kolam ajaib yang kalian maksud itu adalah milikku. Pakailah sesuka kalian!” Raja segera menyuruh pengawal mengantarkan Tulo dan Tulio. Sesampainya di kolam ajaib, Tulo dan Tulio langsung menceburkan diri ke dalam kolam ajaib. Luar biasa! Beberapa saat kemudian mereka menjadi orang normal. Kaki dan tangan mereka tidak lagi kepanjangan atau kependekan. Tulo dan Tulio senang sekali.
- 9 Kini Tulo dan Tulio tak perlu merasa berbeda dengan orang lain. Mereka menjalani hidup baru mereka dengan puas. Namun lama kelamaan, mereka merasa kehilangan sesuatu. Ada yang kurang dalam hidup mereka.
- 10 Lama mereka berpikir. Akhirnya mereka sadar. Sekalipun keinginan mereka terpenuhi, namun mereka telah kehilangan sesuatu yang amat berharga. Yah, mereka telah kehilangan diri mereka sendiri. Tulo dan Tulio yang dulu telah hilang. Tidak ada lagi Tulo dan Tulio yang dulu sangat dicintai anak-anak. Orang banyak pun tidak dapat menyaksikan pertunjukan mereka lagi. Tulo dan Tulio mulai dilupakan orang.
- 11 Tulo dan Tulio mulai berpikir kembali. Setelah menimbang-nimbang cukup lama, akhirnya mereka kembali menghadap raja Tenggara. “Yang Mulia, kami sangat senang menjadi normal. Namun kami telah kehilangan diri kami. Lama kami berpikir. Akhirnya kami memutuskan untuk kembali menjadi Tulo dan Tulio yang dulu. Sekalipun aneh, itulah diri kami yang sesungguhnya,” ujar dua bersaudara itu.
- 12 Raja Tenggara kembali mengabulkan permintaan mereka. Raja menyuruh pengawalnya mengantar mereka ke kolam ajaib. Tulo dan Tulio segera menceburkan diri mereka ke kolam itu. Dan sejak itu, tubuh mereka kembali seperti semula. Hidup mereka pun kembali gembira seperti dulu. Dikelilingi anak-anak yang mencintai mereka.

<http://cerpen.web.id> (2 Maret 2008)

TEKS E

Buang sampah pada tempatnya itu menyenangkan

- ❶ Membuang sampah pada tempatnya itu sangat sederhana dan mudah; tapi sulit sekali dijadikan “budaya” bagi masyarakat, terutama di kota-kota besar, di antaranya di Jakarta. Sudah banyak peraturan dan perundangan, baik di tingkat nasional atau setempat diberlakukan untuk menggiring kebiasaan membuang sampah itu. Tapi efektivitasnya masih menjadi tanda tanya besar.
- ❷ Satu indikasinya adalah “perubahan guna” sungai dan kali di kota-kota besar, yang menjadi “tempat sampah besar” bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Akibatnya banjir dan pencemaran lingkungan menjadi paket hidup yang memperburuk kualitas hidup manusia.
- ❸ Itulah sekelumit materi diskusi yang berkembang dalam acara makan pagi para pemimpin perusahaan di Jakarta. Tema fokus pada penanggulangan sampah dan pemanfaatan komunitas serta cara perusahaan bertanggung jawab pada masyarakat terkait sampah dan limbah. Kini, setiap perusahaan menganggap penting mengembangkan bisnis dengan cara turut menjaga kelestarian lingkungan bersama masyarakat. Ini juga menjadi paradigma baru bisnis yang sesuai dengan konsep konservasi lingkungan dan memajukan masyarakat.
- ❹ Sebetulnya, cara-cara menuju ke sana itu bisa dilakukan secara sederhana saja. Misalnya botol kemasan air mineral, dibuat dari bahan plastik formulasi baru yang lebih akrab lingkungan dan lebih tipis, tapi tanpa mengurangi ketangguhan, juga bisa mengurangi biaya produksi. Dari botol air mineral itu, jika isinya sudah dikonsumsi, bisa dimanfaatkan lagi untuk keperluan berbeda. Misalnya untuk menyimpan bahan-bahan cair yang tidak melarutkan plastik penyusunnya.
- ❺ Banyak tempat sampah di Indonesia masih sangat seadanya dan tidak menggugah orang untuk membuang sampah di dalamnya, padahal pemerintah setempat telah mengeluarkan biaya cukup besar untuk membeli tempat-tempat sampah itu.
- ❻ Kini ada *Reverse Vending Machine*. Ini adalah mesin gabungan teknologi mekanis dan elektronika yang menarik, dan bisa mencacah botol plastik. Yang lebih canggih lagi, mesin ini bisa “balas jasa” dengan memberikan uang logam kepada orang yang membuang botol plastik bekas itu!



- ⑦ Menurut pihak yang mendatangkan mesin ini, baru ada dua di Indonesia, satu dipasang di Ruang Diorama Monumen Nasional, Jakarta Pusat. Cara memakai mesin ini sangat mudah, botol dipindai di titik yang telah disediakan, setelah semuanya oke, masukkan botol itu ke dalam mulut yang disediakan.
- ⑧ Tunggu sebentar, terdengar suara pelan, dan kemudian keluarlah “balas jasa” itu... Buang sampah pada tempatnya bisa jadi menyenangkan, kan?

www.antaraneews.com (2012)
